

Alamat : Jl. Evakuasi, Gg. Langgar, No. 11,
Kalikebat Karyamulya, Kesambi, Cirebon

Email : arjijournal@gmail.com


Kontak : 08998894014


Available at:

arji.insaniapublishing.com/index.php/arji

Volume 3 Nomor 1 Tahun 2021

 DOI :

 P-ISSN : 2774-9290

 E-ISSN : 2775-0787



69 - 77

Penerapan Teknik *Student Team Archive Division* dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTsN 5 Cirebon

Application of the Student Team Archive Division Technique in Learning the History of Islamic Culture at MTsN 5 Cirebon

Artikel dikirim :

15- 02 - 2021


Artikel diterima :

27 - 03 - 2021

Artikel diterbitkan :

30 - 03 - 2021

 Fauziah^{1*}

 MTsN 5 Cirebon

 Email : ¹ hj.fauziahmtsn5@gmail.com

Kata Kunci:

Hasil belajar, Teknik STAD

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam agar menjadi lebih baik (maksimal) baik secara individu maupun klasikal. Karena berdasarkan dari hasil observasi awal pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas VII-F MTs Negeri 5 Cirebon memperlihatkan adanya beberapa kendala dalam pelaksanaan KBM, yaitu: metode pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga siswa merasa jenuh dan bosan. Untuk mencapai tujuan tersebut dilakukan penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menerapkan Teknik STAD yang menekankan aspek-aspek pembagian dalam kelompok besar, penyampaian melalui ceramah, demonstrasi, praktek mengamati dilapangan dan diskusi kelompok. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari empat kegiatan, yaitu ((1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, (4) refleksi hasil penelitian tindakan. Dan subyek penelitiannya adalah siswa kelas VII-F MTs Negeri 5 Cirebon pada semester genap Tahun pelajaran 2016/2017, yang berjumlah 34 siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai, yaitu aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Pada siklus pertama yaitu menunjukkan rata-rata 48 % (cukup), pada siklus kedua menunjukkan rata-rata 80 % (baik). Kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran Sejarah Kebudayaan I cukup (, dan pada siklus II baik sekali. pada siklus pertama yaitu menunjukkan rata-rata 46 % (cukup); Pada siklus kedua menunjukkan rata-rata 89 % (baik). Hasil Belajar yang diperoleh siswa pada tiap siklusnya mengalami peningkatan yaitu: Hasil awal

menunjukkan skor rata-rata: 53.67, Hasil pada siklus I naik menjadi skor rata-rata: 67.94. Hasil pada siklus II naik menjadi skor rata-rata: 81.61.

Keywords:

Learning outcomes,
STAD technique

Abstract: This study aims to improve learning outcomes in Islamic Cultural History subjects to be better (maximally) both individually and classically. Because based on the results of preliminary observations of learning the History of Islamic Culture in Class VII-F MTs Negeri 5 Cirebon, it shows that there are several obstacles in the implementation of teaching and learning activities, namely: less varied learning methods so that students feel bored and bored. To achieve this goal, classroom action research was carried out in learning Islamic Cultural History by applying the STAD technique which emphasizes the aspects of division in large groups, delivery through lectures, demonstrations, field observation practices and group discussions. This classroom action research was conducted in 2 cycles. Each cycle consists of four activities, namely ((1) planning, (2) implementation, (3) observation, (4) reflection on the results of action research. And the research subjects are students of class VII-F MTs Negeri 5 Cirebon in the even semester of the school year. 2016/2017, which amounted to 34 students. The results showed an increase in value, namely student activities in participating in Islamic Cultural History learning activities. In the first cycle, it showed an average of 48% (sufficient), in the second cycle showed an average of 80% (The teacher's performance in the learning activities of the History of Culture I was sufficient (and in the second cycle it was very good. In the first cycle, it showed an average of 46% (enough); In the second cycle it showed an average of 89% (good). The results obtained by students in each cycle experienced an increase, namely: The initial results showed an average score: 53.67, the results in the first cycle increased to an average score: 67.94. The results in the second cycle increased to a mean score. a average: 81.61.

Copyright © 2021 ARJI : Action Research Journal Indonesia

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi tulisan ini tanpa izin penerbit.



This work is licenced under a [Creative Commons Attribution-nonCommercial-shareAlike 4.0 International Licence](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Belajar adalah proses masuknya hal-hal baru pada diri seseorang sehingga terjadi perubahan sikap atau tingkah laku, kebiasaan, pengetahuan secara sadar dan terjadi secara terus menerus yang dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya. Sehingga dengan adanya hal tersebut maka bertambah luaslah pengetahuan yang dimiliki peserta didik. Dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, "Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Adapun pengertian Sejarah Kebudayaan Islam adalah sejarah sendiri diartikan sebagai kisah atau peristiwa masa lampau umat manusia, baik secara objektif maupun secara subjektif. Kebudayaan adalah semua hasil karya, rasa karsa dan cipta manusia. Sedangkan Islam adalah agama yang mengajarkan tentang ketauhidan atau ketuhanan yang bersumber pada Al-Qur'an, Sunnah dan Ijtihad ulama. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Sejarah Kebudayaan Islam adalah kisah masa lalu yang merupakan hasil cipta, karya dan karsa manusia yang berpedoman pada ajaran Islam. Dengan kata lain hakekat pendidikan sejarah kebudayaan Islam adalah melalui peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa lalu manusia saat ini dapat mengambil manfaat berupa hikmah atau ibrah yang tersirat dari sejarah tersebut sehingga dapat dijadikan pelajaran untuk menjalani kehidupan saat ini.

Salah satu pembelajaran agama di Mts ialah sejarah kebudayaan Islam. Pembelajaran agama wajib dilaksanakan pada jenjang pendidikan formal dari SD/MI, SMP/MTS, SMA/MAN sampai perguruan tinggi. Mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam adalah bagian dari pendidikan agama Islam di MTS yang banyak memuat tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam. Secara substansi sejarah kebudayaan Islam juga memberikan peran kepada peserta didik dalam penanaman nilai-nilai melalui latihan, pengajaran, keteladanan, pengalaman dan pembiasaan yang mana dapat dijadikan sebagai pandangan hidup dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu perlu diupayakan melalui perencanaan pembelajaran yang baik, agar dapat meningkatkan mutu belajar dalam kehidupan peserta didik.

Fakta di kelas dalam pembelajaran SKI tidak berjalan dengan mulus karena beberapa hal, antara lain pembelajaran yang kurang variatif, siswa menganggap pembelajaran SKI kurang menarik, dan kurang kerja sama dalam pembelajaran antarsiswa. Berpijak dari masalah di atas peneliti sekaligus guru tertantang untuk melakukan perbaikan pembelajaran.

METODE

PTK ini dilaksanakan berdasarkan tahapan-tahapan sebagai berikut: "(1) merencanakan tindakan, (2) melaksanakan tindakan, (3) melaksanakan observasi, (4) melakukan refleksi." (Kasihani Kasbolah, 1999: 78). Penelitian ini sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan kelas yang dikemukakan oleh Suyanto. Oleh karena itu keempat tahapan tersebut dirancang dan dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar melalui Teknik STAD.

Tahapan penelitian ini berbentuk siklus, yang dibuat dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran yang mengacu pada kurikulum 2013. Sedangkan Langkah-langkah pembelajaran berdasarkan pada langkah-langkah Teknik STAD.

Tahapan pada siklus pertama dirancang dari hasil refleksi kegiatan pembelajaran sehari-hari. Sedangkan tahapan pada siklus kedua dirancang dari hasil refleksi siklus pertama. Maka dengan cara demikian, diharapkan pada siklus kedua dapat hasil belajar siswa dalam mata pelajaran SKI.

Adapun kegiatan yang dilakukan peneliti pada setiap tahapnya adalah sebagai berikut.

1. Merencanakan Tindakan

Pada tahap perencanaan ini peneliti menyusun rencana tindakan dan rencana penelitian tindakan kelas yang hendak diselenggarakan dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Kegiatan perencanaan tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan langkah-langkah pembelajaran melalui Teknik STAD.
- b. Menyiapkan alat bantu/ peraga yang diperlukan dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
- c. Menyusun dan menyiapkan alat pengumpul data, dalam penelitian ini adalah pedoman observasi sebagai instrument alat pengumpul data dalam proses pembelajaran.
- d. Mendesain alat evaluasi untuk mengukur tingkat ketercapaian indikator

2. Melaksanakan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan yaitu tahap pelaksanaan praktik pembelajaran yang sebenarnya berdasarkan rencana tindakan yang telah disusun. Pada pelaksanaan tindakan ini adalah melaksanakan pembelajaran SKI dengan menggunakan Teknik STAD.

3. Melaksanakan Observasi

Tahap pelaksanaan observasi dalam penelitian ini mengacu pada pengertian observasi yang dikemukakan Kasihani Kasbolah. "Observasi adalah semua kegiatan yang ditujukan untuk mengenali, merekam dan mendokumentasikan setiap indikator dari proses dan hasil yang dicapai (perubahan yang terjadi) baik yang ditimbulkan oleh tindakan terencana maupun akibat sampingannya." (Kasihani Kasbolah, 1999: 91)

Adapun kegiatan observasi dilakukan observer pada waktu peneliti melaksanakan proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menggunakan Teknik STAD. Observer melakukan pengamatan dengan menggunakan alat pengumpul data yang telah disiapkan. Observer tersebut.

4. Melakukan Refleksi

Tahap refleksi adalah merupakan kegiatan akhir penelitian. “Pada tahap refleksi peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari tindakan dari pelbagai kriteria.” (Soedarsono, 1997: 16) Refleksi siklus pertama dilakukan setelah proses pembelajaran oleh peneliti bersama observer. Hasil refleksi siklus pertama ditemukan masalah dan penyebab yang menjadi penghambat peningkatan pemahaman mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam melalui Teknik STAD.

Akhir proses pembelajaran siklus kedua peneliti bersama observer melakukan analisis data. “Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.” (Moleong, 2002: 103)

Analisis data bermaksud pertama-tama mengorganisasikan data. Data yang terkumpul baik data yang berasal dari pengamatan berpartisipatif, wawancara, gambar, maupun dokumen berupa laporan hasil siswa, seluruhnya dibaca dan ditelaah secara mendalam. Lalu mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, dan memberikan kode. Sesudah diberi kode, data itu dipelajari dan ditelaah lagi, kemudian disortir, data yang tidak relevan dibuang. Selanjutnya mengkategorikan yaitu mencatat data yang dapat digunakan untuk membuktikan hipotesis sesuai dengan urutan kegiatan pembelajaran. Sedangkan satuan uraian dasar adalah kegiatan pengolahan data untuk membuktikan hipotesis sehingga dapat menarik kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perolehan Hasil Belajar Siswa pada siklus I dan Siklus II

Dari kegiatan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan menerapkan Teknik STAD di kelas VII-F MTs Negeri 5 Cirebon diperoleh hasil belajar belajar siswa pada tiap siklusnya mengalami peningkatan , yaitu dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 1.
Hasil Evaluasi Belajar Siswa pada Tiap Siklus

No.	NAMA SISWA	L/P	Nilai		
			Awal	Siklus I	Siklus II
1	Sampel 1	L	40	60	75
2.	Sampel 2	L	40	60	75
3.	Sampel 3	L	50	60	80
4.	Sampel 4	L	60	70	80
5.	Sampel 5	P	40	60	80
6.	Sampel 6	P	45	50	80
7.	Sampel 7	P	40	60	80

8.	Sampel 8	P	60	70	80
9.	Sampel 9	P	60	70	80
10.	Sampel 10	L	50	60	75
11.	Sampel 11	L	70	70	80
12.	Sampel 12	P	50	60	80
13.	Sampel 13	L	70	80	80
14.	Sampel 14	L	40	70	80
15.	Sampel 15	L	40	70	80
16.	Sampel 16	P	60	70	80
17.	Sampel 17	L	60	60	80
18.	Sampel 18	L	40	50	75
19.	Sampel 19	L	60	80	90
20.	Sampel 20	L	50	60	75
21.	Sampel 21	L	60	70	80
22.	Sampel 22	P	60	80	90
23.	Sampel 23	P	70	80	90
24.	Sampel 24	P	70	60	80
25.	Sampel 25	P	70	80	90
26.	Sampel 26	L	70	80	90
27.	Sampel 27	L	40	70	80
28.	Sampel 28	L	70	80	90
29.	Sampel 29	L	50	70	80
30.	Sampel 30	P	60	80	90
31.	Sampel 31	P	40	70	90
32.	Sampel 32	P	40	70	80
33.	Sampel 33	P	40	60	80
34.	Sampel 34	P	60	70	80
Jumlah			1825	2310	2775
Rata-rata			53.67	67.94	81.61

Tingkat pencapaian penguasaan materi pada **Awal** mencapai rata-rata 53.67, pada **Siklus I** meningkat mencapai rata-rata 67.94, dan pada **Siklus II** terjadi peningkatan yang cukup signifikan yaitu mencapai rata-rata 81.61.

2. Perolehan hasil evaluasi belajar kelompok pada siklus I dan II

Hasil belajar kelompok diskusi pada proses perbaikan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, setelah diadakan evaluasi diperoleh suatu hasil atau temuan yaitu mengalami peningkatan pada tiap siklusnya hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.

Nilai Evaluasi Belajar Siswa Secara Kelompok pada Siklus I dan II

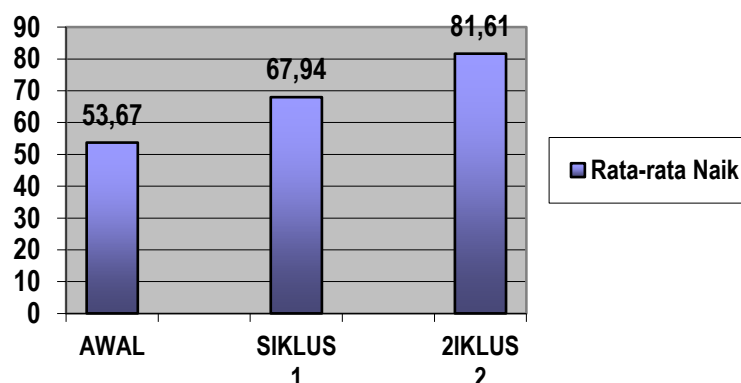
		Nilai Evaluasi	
--	--	----------------	--

No	Nama Kelompok	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1	A	80	90	Naik
2	B	70	90	Naik
3	C	80	90	Naik
4	D	80	90	Naik
5	E	70	90	Naik
Jumlah		380	450	
Rata-rata		76	90	

Hasil evaluasi dari kerja kelompok dalam pembahasan materi pada siklus I memperoleh rata-rata 76 dan pada siklus II naik menjadi 90. Dari data hasil pembahasan secara kuantitatif terhadap hasil pretest dan post test siswa dalam belajar Sejarah Kebudayaan Islam yaitu:

- Hasil awal menunjukkan skor rata-rata: 53.67.
- Hasil pada siklus I naik menjadi skor rata-rata: 67.94.
- Hasil pada siklus II naik menjadi skor rata-rata: 81.61.

Dengan demikian, meningkatnya nilai dari hasil evaluasi pelajaran pada tiap siklusnya, berarti pemahaman siswa Kelas VII-F MTs Negeri 5 Cirebon pada materi tersebut menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini dapat dilihat melalui diagram grafik.



Gambar 1.
Diagram Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran SKI

3. Hasil observasi aktivitas belajar siswa

Selama kegiatan proses perbaikan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VII-F MTs Negeri 5 Cirebon pada setiap siklusnya mengalami peningkatan, yaitu:

- Pada siklus pertama yaitu menunjukkan rata-rata 48 % (cukup).
- Pada siklus kedua menunjukkan rata-rata 80 % (baik).

4. Hasil observasi Kinerja Guru

Selama kegiatan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VII-F MTs Negeri 5 Cirebon pada setiap siklusnya kinerja guru mengalami peningkatan, yaitu:

- a. Pada siklus pertama yaitu menunjukkan rata-rata 46 % (cukup).
- b. Pada siklus kedua menunjukkan rata-rata 89 % (baik).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa hipotesis tindakan terbukti, yaitu dengan menerapkan Teknik STAD dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa Kelas VII-F MTs Negeri 5 Cirebon pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data pada Siklus I dan Siklus II dapat disimpulkan terjadi perubahan kemampuan siswa yang meningkat dalam Penerapan Teknik STAD dalam Pembelajaran SKI. Aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran SKI ada peningkatan pada tiap siklusnya, seperti: Siswa yang bisa menjawab pertanyaan atau permasalahan meningkat; Siswa yang menyampaikan pendapat meningkat; Siswa yang memperhatikan secara aktif meningkat; Siswa yang mengajukan pertanyaan atau mengungkapkan permasalahan cukup meningkat. Siswa yang bekerja dan belajar secara aktif pada siklus pertama yaitu menunjukkan rata-rata 48 % (cukup); Pada siklus kedua menunjukkan rata-rata 80 % (baik). Kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran SKI menunjukkan kategori pada siklus I cukup baik, dan pada siklus II baik sekali, yaitu: pada siklus pertama yaitu menunjukkan rata-rata 46 % (cukup), dan pada siklus kedua menunjukkan rata-rata 89 % (baik). Hasil Belajar yang diperoleh siswa pada tiap siklusnya mengalami peningkatan yaitu; hasil awal menunjukkan skor rata-rata: 53.67, hasil pada siklus I naik menjadi skor rata-rata: 67.94. Hasil pada siklus II naik menjadi skor rata-rata: 81.61.

UCAPAN TERIMA KASIH

Perasaan syukur peneliti sampaikan kepada Instansi MTs Al-Ishlah Bobos yang telah memfasilitasi penelitian ini dan terima kasih kami sampaikan kepada guru dan siswa MTs Al-Ishlah Bobos yang sangat membantu sehingga terselesaikannya penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahlan, M.D, 1990. Psikologi Pendidikan, Pustaka setia, Jakarta.
- Hari Mulyadi, 2008. Modul Model Pembelajaran, Pendidikan dan Latihan Profesi Guru, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Kasbolah, Kasihani. 1999. Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Malang: Depdikbud.
- Permen Diknas. 2006. Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Sadulloh, Uyi, dkk. 2007. Pedagogik. Bandung: Cipta Utama.

- Soedarsono. 1997. Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Bagian Kedua Rencana, Desain, dan Implementasi. Yogyakarta: Depdikbud.
- Suharsimi Arikunto, dkk., 2008. Penelitian Tindakan Kelas, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Suparman, Atwi. 1997. Model-model Pembelajaran Interaktif. Jakarta: STIA-LAN Press.
- Suyanto. 1997. Pedoman Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Bagian Kesatu Pengenalan Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: depdikbud

